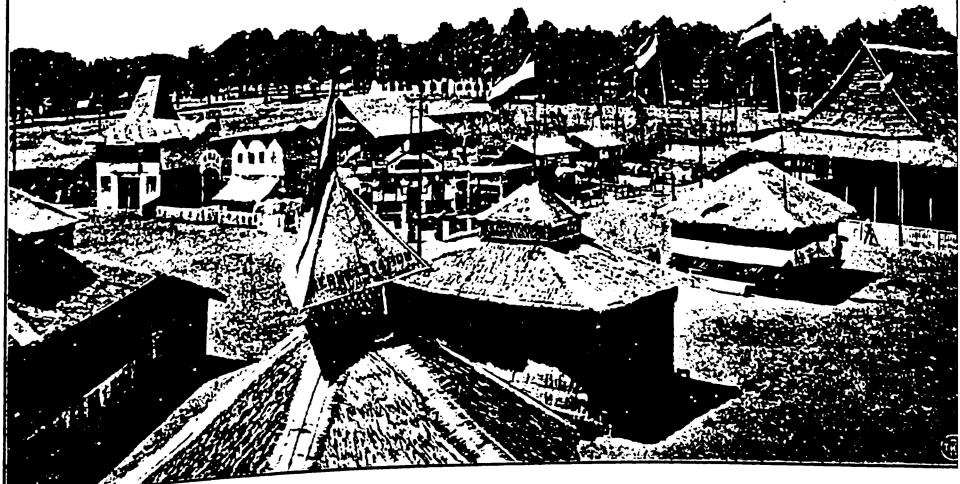


151280

JANUARI 1937

b. 7 TAHOEN KE - 10

DLV 3569



Pertoendjoekan Dienst-Landbouw.

Di Pakan Malam Makassar baroe-baroe ini oleh Dienst-Landbouw di-sana dipertoendjoekkan, bagaimana mestinya menanami peka-rangan roemah dengan bermatjam-matjam tanaman.

DIEGO
PERIODIKA
DILARANG DILAKUKAN NASIONAL
MEMPERBANYAK
DAN MEMPERDAGANGKAN



TANI

LANDBOUW PADANG

Stadsdrukkerij
VAN
1937

ANTOR

SOERAT CHABAR PEROESAHAAN TANAH

TERBITNJA SATOE KALI SEBOELAN
HARGA LANGGANAN TIGA SOEKOE SETAHOEN
DENGAN CHABAR MINGGOEAN SERINGGIT

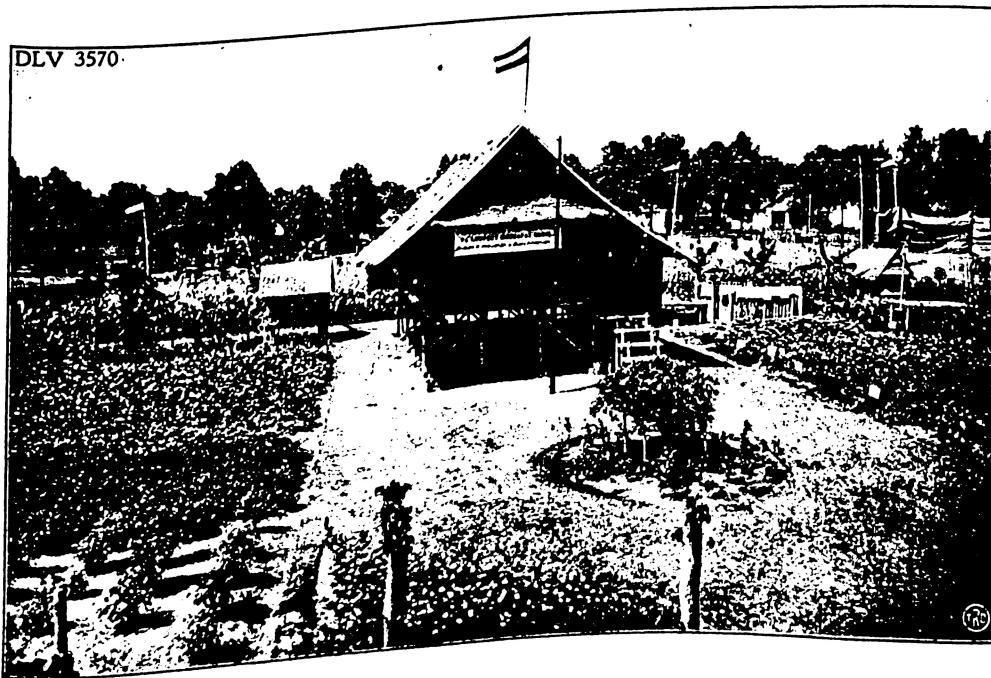
JANUARI 1937

No. 7

TAHOEN KE-10

SINJA: 1. Penjakit mati gadis pada kentang [hal. 74/75] — 2. „Saridin“ seorang penanam sajoer [hal. 75/76] — 3. Mengerdjakan sawah di Toba [hal. 76] — 4. Satoe jang perloe diketahoei oléh sipenanam kool [hal. 77] — 5. Kedoedoekan getah para [hal. 77] — 6. Kolonisasi di Lampoeng dengan sarat-saratnya [hal. 78/79] — 7. „Sojasan“ apakah itoe? [hal. 80] — 8. Keterangan landjoet tentang tanah [hal. 81/82] — 9. Soerat kiriman [hal. 82] — 10. Chabar² dari Dienst Landbouw dan koetipan [hal. 82/84] — 11. Dimana boléh didapat bidjo dan tampang anaman? [lampiran] — 12. Soal dan djawab [lampiran].

Tanamilah pekarangan roemah kita!



Pasar Malam Makassar tahan jang lepas. dipertoendjoekkan tjontoh pekarangan lengkap dengan roemah perti jang sebenar-benarnja. Artinja ditanami betoel dengan segala matjam tanaman jang patoet diperoesahakan sitoe. Loeasnja 50×80 meter persegi. Sebelah kiri dan kanan roemah kedapatan tanaman oebi, katjang tanah, k. padi, matjam² sajoeran, bawang mérah serta disediakan poela tempat oentoek boeah-boeahan. Dibagian belakang: djagoeng dan oebi perantjis (o. kajoe). Diantara djagoeng ditanam katjang padi dan k. tanah. Berkeliling pekarangan sebagai pagar: kapoek dan diantaranya pandan doeri. Djadi boekan sedikit pekarangan itoe dapat memberi hasil, kalau ada teratoer menanaminja, boekan?

„SUPERSTIKFOS“

oentoek segala orang tani



Soedah lebih dari empat tahoen kami memperdagangkan **Superstikfos** poepoek landbouw itoe- dan selaloe sadja bertambah madjoenja. lalah poepoek landbouw jang sebaik-baik-nja, jang dapat dibeli dengan harga **f 9.-** sepikoel atau **9 sén** sekati. Dimana-mana di Soematera Barat ini boléh didapat pada agén-agénnja. Ber-tanjalah tentang atoeran memakainja poepoek itoe kepada Amtenar dan Mantri-mantri Landbouw!

MINTALAH „SUPERSTIKFOS“
poepoek landbouw jang djempol!

N.V. WINKELMAN & Co's
Handelmaatschappij Padang.

POMPA OELAT

dari nikkel

„T J A P P O H O N“

koeat, tahan dan moerah.

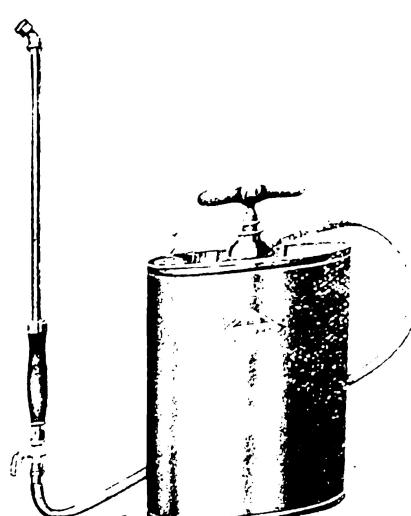
Djoega bisa didapat:

RATJOEN OELAT

„LOODARSENAAAT“

N.V. WINKELMAN & Co's HANDEL MIJ.

P A D A N G



PENJAKIT MATI GADIS PADA KENTANG

dionderafdeeling Fort van der Capellen makin bertambah.

Pada beberapa negeri diléréng Goenoeng Merapi sebelah Batoe Sangkar, banjak orang bertanam kentang disawah dan digoeroen. Dipoekoel rata tidak koerang dari 1000 bahoe tanah jang ditanam dengan tanaman tersebut tiap² tahoen. Jang locas jaitoe dinegeri Soengai Djambroe dan Pariangan Padang Pandjang. Dikedoea negeri ini Dinea diperoesahakan disawah, sesoedah padi. Dinegeri Lawang, Mandailing, Rao-Rao, Tabat Patah, Pato (Batoe Boelat), Andaléh dan beberapa negeri jang lain, ia teroetama ditanam pada tanah goeroen. Boeat daerah Batoe Sangkar kentang jang dihasilkan itoe biarpoen harganya sekarang moerah, masih berharga seratoes riboe roepiah setrahoen.

Dalam doea tiga tahoen ini, tanaman kentang anak negeri disana telah dapat ganggoean penjakit. Penjakit itoe kelihatannya makin lama makin kit. Penjakit mati boedjang" dan dibagian Mandahiling serta Lawang namanja "penjakit baoeng".

Saja pertjaja, bahasa banjak diantara kaoem tanni Boemipoetera jang beloem mengetahoeinjya benar. Tanda-tandanja boléh begini: Tanaman kentang oemoer satoe boelan, moelai lajoe sebatang-pangkal batang dan djoega akar-akarnya soedah boesoek serta bergelénjér. Kentang jang moelai atau sedang berboenga, djoega boléh kena. Tanda-tandanja seperti diatas djoega. Moelanja tentoe beberapa batang sadja, tetapi kadang² boléh setiap² jang sakit. Pada kentang jang hampir dibangkitpoen (diambil hasil), boléh kelihatan satoe² batang jang moelai lajoe. Jang gandjilnya lagi jang boléh kedapatan jaitoe pada batang kentang jang berisi, tak ada kelihatan tanda² sakit. Akan tetapi bila dipidjít oebinja, keloeearlah seperti nanah koening. Ini menoendjoekkan penjakit mati gadis. Adalah jang menjebabkan penjakit mati gadis itoe jaitoe sebangsa bakterie atau koeman jang amat haloes. Dalam tahoen 1933, koeman ini poelalah jang menjebabkan "penjakit lajoe" pada katjang goreng (k. tanah) didaerah Fort van der Capellen.

Diantara pembatja tentoe ada jang bertanja dalam natirja: Bagaimanakah kentang kita boléh diperoleh? Ini boléh disebabkan doea djamalan. Peri... kentang jang kita tanamkan telah mengandoeng koeman penjakit. Kedoea dalam tanah keboen kentang kita, telah ada koeman itoe.

Seperti kita tahoë, tampang kentang jang dipantau: Bagaimanakah kentang kita boléh diperoleh? Ini boléh diperoleh terseboet berasal dari kai anak negeri didaerah terseboet berasal dari doea tiga tempat. Telah diperiksa maka kenjataan, bahasa kentang disana soedah kena penjakit mati gadis poela. Ada jang banjak dan ada jang sedikit. Meréka jang mempertajampoor baerken sadja kentang biasanya mempertajampoor baerken sadja kentang berasal dari keboen jang sakit dengan jang tidak. Keboen kentang sitani jang memakai tampang itoe, tentoelah akan dapat ganggoean penjakit mati ga-

dis, boekan? Melihat keadaan itoe, maka perloeh rasanja dioesahakan boeat mendapat tampang jang séhat sadja ja'ni jang tidak mengandoeng koeman penjakit.

Dienst Landbouw Minangkabau tahoen ini telah bekerdjya boeat itoe. Pada beberapa ladang dari moelai oemoer kentang satoe boelan, diberi tanda dengan pantjang mana² roempoen jang soedah kena penjakit. Nanti waktoe mentjaboet, oebi dari roempoen² berkelilingnya tidak dipakai oentoek tampang. Lain dari pada itoe, oebi dari roempoen² jang lain diperhatikan djoega. Kedapatan ada jang sakit, maka ia dengan jang berkelilingnya tidak djoega diambil oentoek tampang. Dengan djalan demikian, boléhlah kita mendapat tampang jang séhat sadja. Perloe diseboet disini, bahasa memotong-motong oebi kentang jang akan ditanamkan itoe, ada memoedahkan poela menoelarnja penjakit mati gadis.

Akan tetapi bila kita tanamkan tampang jang séhat sadja, maka beloem pasti kentang kita tidak akan sakit. Boléh djadi dalam tanah keboen soedah ada koeman² penjakit itoe. Soenggoehpoen demikian, maka barang tentoe sadjalah ada akan koerang penjakit itoe dari pada bila tampang jang berpenjakit poela jang ditanamkan.

Seboeah djalan lain lagi jang dapat ditoeroet jaitoe menoekar tampang dengan bangsa² kentang, jang ada koerang dapat ganggoean penjakit mati gadis. Pekerjaan menoekar tampang itoe, telah djoega dilakoekan dalam tahoen 1933 pada katjang tanah (k.goréng). Katjang tanah biasa pada waktoe itoe telah hébat benar dapat penjakit lajoe atau mati gadis. Ia ditoekar dengan sematjam katjang goréng jang ada koerang dapat ganggoean penjakit itoe. Namanja Schwarz No. 21. Didaerah Batoe Sangkar lebih koerang ada 3000 bahoe loesnya tanaman katjang tersebut.

Boeat maksoed diatas, pada permoelaan tahoen ini oléh Dienst Landbouw akan ditjoba mendatangkan beberapa matjam bangsa kentang dari Djawa dan negeri Belanda jaitoe bangsa jang ada koerang diganggoe oléh penjakit. Moedah-moedaan dapatlah kita boeat Soematera Barat ini sebangsa kentang jang mempoenäi sifat demikian.

Sekarang barangkali ada jang akan bertanja: Bagaimana poela akal boeat menghilangkan koeman² penjakit jang telah ada dalam tanah keboen kita? Hal ini soedah diperiksa oléh ahli² penjakit toomboeh-toomboehan. Menoeroet pendapatan, apabila sebidang tanah jang mengandoeng koeman² penjakit itoe beberapa tahoen lamanya ditinggalkan atau ditanami dengan tanaman jang tidak dihinggapi (disoekaï) penjakit mati gadis, maka boléhlah habis koeman-koeman tersebut.

Menoeroet jang penoelis lihat pada tanah sawah rasanja boléh ditoeliskan begini: Bila tanah ditinggalkan satoe tahoen sadja dan soedah itoe ditanami kentang kembali, maka beloem berkoerang penjakit itoe. Ditinggalkan doea tahoen lamanya, ada ia berkoerang. Tanah sawah itoe sebelum ditanami padi, berisi kentang atau kosong. Doea atau ti-

Satoe jang perloe diketahoeï oléh sipenanam kool

Peniakit kool jang berbahaja.

Memperoesahakan kool ada lebih banjak pekerdjaaannja dari bertanam katjang goréng, djagoeng, oobi perantjis dan lain-lain. Moesoeah besarnja ialah oelat. Boléh dikatakan, apabila tidak dilawan ia maka 'alamat akan banjak kool jang roesak atau meroegi-lah berkeboen kool itoe. Oentoenglah sekarang telah dapat 'akal boeat merangi oelat kool itoe dengan mera-tjoennja. Biarpoen ocentoek beli rati-joen-oelat dan pompanja perloe orang tani mengeloearkan oeang, tetapi akan lipat kembali nanti dari pendjoealan kool-koolnia jang bagoes.

Sipenanam kool barangkali telah ada djoega melihat daoen kool itoe kering seperti hangoes. Warnanja hitam atau seperti tembaga. Bila diam-bil daoen itoe dan dibelah, maka kelihatan toelang² daoen berwarna kehitaman poela sebelah dalam. Demikian djoega batangnya. Kool jang sakit, tidak maoe besar dan banjak boesoek. Kalau pada se-boeah keboen telah kedapatan penjakit itoe, maka keboen² kool berkelilingnya boléh djoega mendapatna. Itoe menoendjoekkan, bahasa penjakit itoe menoelar benar. Dikeboen-keboen kool jang koe-rang poepoek, moedah sekali ia berkembang. Jang menjebabkan penjakit itoe ialah sebangsa tjendawan. Orang pandai-pandai memberinja nama „bac-terium campestre“.

Penjaket terseboet dalam tahoen 1930 moear kelihatan di Soematera Barat. Pada tempat-tempat lain ditanah Hindia ini ia soedah kedapatan djoega. Begitoelah dibagian Djokja dalam tahoen 1934 ada 300 hectare keboen kool jang mendapat ganggoeannja. Boléh dikatakan 75% atau $\frac{3}{4}$ bahagian dari hasil jang roesak. Dinegeri kita ini selainnya di Goenoeng Padang Pandjang pada tahoen 1935,



Peroesahaan kool di Samosir (Bataklanden).

Peroesaan kool di Santri (Makassar).
Memoeat kool² keperahoe oentoek dibawa kepasar-pasar.
boléh dikatakan beloem begitoe hébat berdjangan-
kitnja. Akan tetapi makin lama, makin bertambah
banjak kelihatannja. Ia telah kedapatan poela di-
bagian Tilatang,, Tandjoeng Alam, Koto Lawas
dan Pandai Sikat. Boekan ditanah Hindia ini sadja,
tetapi di Eropah, Amerika dan Pilipina penjaket
terseboet telah mendjadi moesoeah peroesaan
kool.

Sekarang kita selaloe sadja mendatangkan bibit kool dari Europa. Dengan bibit itoe tentoe sadja boléh terbawa koeman penjakit itoe. Djoga dengan bidjo tanaman lain seperti sesawi. Soepaja ganggoean itoe djangan bertambah kembang djoega, perloelah segala bibit jang datang itoe dibersihkan dari koeman penjakit. Bidjo kool dan sesawi jang tidak mengandoeng koeman² penjakit, sekarang telah boléh didapat pada e. Landbouw-opzichter di Fort de Kock. Kedoea pada keboen-keboen jang koolnjá telah kedapatan sakit, diperhentikanlah dahoeloe bertanam kool itoe.

Mhd. Sjafé'i.

KEDOEDOEKAN GETAH PARA

Baroe-baroe ini terdjadi penrogokan pada kongsi General Motors di Amerika. Kongsi ini mempunyai beberapa buah paberik auto jang besar. Penrogokan itoe telah berhenti sesoedahnja dapat perdamaian antara jang poenia paberik dengan kaum boeroehnia. Sekarang paberik² itoe telah berkerja kembali. Menoeroet kebiasaan, maka akan bertambah permintaan kepada hasil boemi tersebut dipasar doenia. Dan ini boléh menjebabkan harga getah para itoe akan baik. Dalam hal ini rasa perlolah kita moeat apa pemandangan ahli perdagangan tentang hal itoe. Perloe poela disebut disini, bahasa ramalan itoe disebabkan oleh sesoatoe kedjadian, hal dan lain-lain, boléh tidak berlakoe boekan? Akan tetapi sebagai pemandangan, tentoe sadja ada berpaédah mengetahui.

Financial News di London satoe soerat chaba
jang besar dalam perdagangan doenia, memperi-

ngatkan soepaja djangan terlampaui tinggi benar harapan terhadap kepada bertambahnya pemakaian getah di Amerika sesoedah pemogokan dikongsi General Motor tersebut. Tidak dapat ditentukan, bahwa tak akan terjadi kesoesahan pekerjaan. Djoega tidak tentu berapa t杰patnya pemakaian di Amerika itu terjadi seperti biasa kembali, kalau tidak terjadi hal apa².

Dalam beberapa boelan dipenghabisan taohan 1936, adalah persediaan band² loear dan dalam banjak sekali bertambahnya. Soepaja persediaan itoe menjadi seperti biasa kembali, maka perlolah ia banjak berkoerang dahoeloe.

Moekin pada pikiran rasanja, bahasa diwak-toe jang akan datang ini tidak akan kedapatan naik-harga getah jang besar. Rasanja tidak akan terjadi poela, harganya akan baniak toeroen.

Pengeloearan dari daerah² getah, rasanja akan koerang dari jang soedah diizinkan tiap² daerah tersebut.

Pengeloearan dari daerah² getah, rasanja akan koerang dari jang soedah diizinkan tiap² daerah tersebut.

Kolonisasi di Lampoeng dengan sarat-saratnya

Dalam permoesjawaranan di Gadingredja (Gedongtataan) kolonisasi jang beloem berapa lama-nja diadakan oleh Assistent Wedana dengan loerlah-loerah dan goeroe-goeroe, telah dibitjarakan soerat dari residén, jang memberitahoekan, bahwa ke Djawa-Tengah akan dikirimkan propagandist-propagandist, jang akan menerangkan segala hal-ihwal dan penghidoepan orang-orang jang soedah lama tinggal ditanah kolonisasi di Lampoeng. Orang jang dipilih mendjadi propagandist itoe, lain dari pada orang jang pandai berbitjara; mes-ti poela baik tingkah lakoenna, loeroes hati dan soedah lama beroemah tangga disana.

Adapoen pemindahan jang baroe itoe akan dilangsoengkan dalam boelan Februari ini nanti. Sebagian dari orang-orang baroe itoe akan ditempatkan dikolonisasi Trimoerdjo, jang lainnya di Gedongtataan. Dalam boelan tersebut orang disana telah moeläi mengetam padi gaga (padi lajang). *(titik berpenghidoepan,*

Bagi orang-orang jang tidak berpenghiopian, tentoe tidak akan segan meninggalkan tanah toempah darahnja oentoek mentjari nafkahnja di-tempat jang sedang terboeka baginjya itoe, meskipoen dimana sadja letaknja.

Orang yang berpindah.

Orang jang berpindah itoe lain dari pada babkan oleh didesak penghidoepan dinegerina, hendaklah poela mempoenjaï kemaoeolan bekerdjatani. Orang-orang jang ingin memegang gagang péna, mandoer atau pekerdjaaan lain-lain, lebih pena tidak oesah pergi kesana. Soedah pernah terjadi diantara orang-orang jang haroe berpindah itoe, setelah disoeroeh masoek kedalam hoetan, laloe melarikan diri, bersemoenji ditanah-tanah onderneming atau tempat-tempat lain. Perhoeatan jang demikian tentoe sekali keliroe benar. Kesempatan oentoek memperbaiki penghidoepannja disia-siakaanja. Orang-orang jang hendak pergi ketanah kolonisasi itoe hendaklah berpikiran: maoe menebang hoetan dan maoe memegang tangkai tjangkoel.

Ongkos perdjalanan dan makanan boeat semetara.

Barang siapa berniat hendak berpindah kekolonisasi, perkara ongkos dan makanan tak perlu disoesahkan. Ongkos perdjalanan dari tempat kediaman hingga sampai ketempat jang ditoedjoe, dibajar oleh Negeri lebih dahaeloe. Lagi oentoek pembeli makanan selama dalam perdjalanan, orang diberi oeang poela seperloena boeat sekeloearga. Orang-orang pindahan baroe, semocanja diantar kan kekolonisasi lama (Gedongtataan). Disana meréka ditampungkan kepada orang-orang jang agak mampoe; tentang makannja dalam 7 hari mendjadi tanggoengan jang empoenja roemah. Kadang-kadang tetanganja jang tidak ditampungi orang baroe, ada djoega jang réla memberi teras atau padi sekadarnya.

Pada boelan Maart, April dan Mei biasanya orang-orang kolonisasi sedang siboeai

padi. Semoea orang pindahan jang baroe itoe diwadjibkan membantoenja dengan dianrat-amati oléh pegawai désa serta dibawah pengawasan amtenar lain-lainnya jang bersangkoetan. Oepah mengetam (bawon) padi itoe lebih dahueloe telah dibilitarkan, ja'ni menoeroet moefakatnja orang banjak. Tiap-tiap orang diwadjibkan mendapat bawon sedikit-dikitnja 5 pikolo, tetapi orang jang mémang radjin dapat beroléh 10 pikolo atau lebih. Kelebihanannya itoelah jang dimakan sesoedah 7 hari dan boléh didjoel oentoek bekal waktoe menehang hoetan.

Bawon jang 5 pikoe itoe dikkoempoelkan oléh jang wadjib akan diserahkan kepada penggilingan padi. Selanjutnya nanti berasnya diserahkan dan dibagi-bagikan poela. Orang jang berkepentingan tak oesah mengeloearkan ongkos sama sekali, hingga beras itoe sampai ditangannja. Hanjalah ongkos perdjalanan dan oeang bekal kelak akan diminta kembali dengan djalan mangangsoer selama-laimanja dalam 3 tahoen.

Tjara menebang hoetan.

Tjara mengebang hoetan.
Setelah tiba waktoenja, orang-orang pindahan
baroe itoe dikirimlah kedalam hoetan jang hendak
ditebangnya. Hoetan itoe lebih dahoeloe soedah
diperiksa, mana jang patoet diboeka oentoek per-
kampoengan dan mana jang baik diboearat sawah
atau ladang dan sebagainja. Perkakas jang per-
loe seperti sabit, kapak, tjangkoel, meréka dapat
dari Negeri. Dalam hoetan telah didirikan djoega
berpoeloch-poeloch dangau (bédeng) jang berka-
mar-kamar dan masing-masing ada nomornja. Da-
ngau inilah tempat tinggalinja sebeloem meréka
koeasa memboearat roemah sendiri.

Moela-moela orang haroes membersihkan semak-semak dan menebang segala kajoe-kajoean jang ketjil-ketjil. Oléh karena itoe orang laloe dapat melepaskan pemandangan dengan hébas. Soedah itoe ditebang orang poela pohon-pohonan jang agak besar; kemoedian baroe pohon kajoe jang besar-besar. Segala kajoe-kajoean lainnya jang lebih ketjil, tentoelah akan rebah dengan sendirinya karena tertimpa pohon jang besar itoe. Tjabang-tjabang pohon itoe diambil oentoek kajoe api, sedang ranting-ranting dan daoen-daoenan jang soedah kering boléh dibakar, hingga habis dan bersih. Sekarang tanahnja moela dikerdjakan oentoek ditanami. Pekerdjaan ini soenggoeh amat soesah, berat lagi berbahaja. Sebab itoe orang haroes selaloe awas dan berhati-hati.

Selama orang menanti awas dan bernati-hati.
hasil tanamannja jang bermoela, jang dimakan iat-
lah beras bawon jang terseboela diatas.

Tjara menehang hoetan dan mengerdjakan tanah itoe dipimpin oleh amtenar jang bersangkoeitan dan ahli.

Tjara bertanam dan mengerdiaakan tanah

Tjara mengerdjakkan tanah dan bertjotjok tanam ada dibawah pimpinan dan pengawasan kantor Landbouw, jang diwakili oléh Landbouw-consultent dan beberapa orang amtenar jang dibawah perin-

tahnja. Bibit tanaman jang moedah-moedah diambil orang dari kolonisasi lama, bibit tanaman jang perloe dan soesah didapat diterima orang dari jang berwadjh. Tanah jang hendak ditanami itoe, soedah dibagi-bagikan lebih dahoeloe me-noeroet atoeran. Dikolonisasi Trimoerdjo soedah diboeat bendoengan air jang amat besar dari soengai Way Sekampoeng, tjokoep oentoek menggenangi beratoes riboe sawah. Djadi tentang mengerdjakan tanah, orang tak oesah kocatir lagi perkara air.

Keséhatan.

Orang jang diperkenankan piindah kekolonisasi, hanjalah jang ternjata séhat badannja, karena haroes bekerdjá berat, apalagi tinggal dalam hoetan itoe moedrah orang diserang penjakit. Penjakit jang teroetama ialah malaria. Akan tetapi ditentang hal ini orang tak perloc koeatir, karena di sana soedah ada Polikliniek dan Menteri-verpleger, dibawah pengawasan seorang dokter. Apabila orang soeka menoeroet dan memperhatikan nasihat serta atoeran amtenar jang ahli itoe, insja Allah akan selaloe séhat, soesah diserang penjakit. Orang jang sakit haroes segera diberitahoe-kan kepada jang wadjib, soepaja lekas dapat diberi obat atau dipelihara.

Hidoep dikolonisasi.

Pada permoelaan orang memboeka kolonisasi
lebih soesah dan lebih berat lagi, karena waktoe
itoe orang soesah sekali mendapat barang-barang
keperloean roemah tangga atau mentjahari per-
lindoengan serta pertolongan apa-apa bila perloe.
Kolonisasi Trimoerdjo soedah herdiri 2 tahoen la-
manja, djadi orang-orang pindahan jang baharoe,
meskipoen djoega soesah dan berat, tak akan se-
berat dan sesoesah sebagai orang-orang jang da-
rang lebih dahoege.

Didalam kolonisasi ásal orang ada remadaan bekerdja, orang moedah mendapat penghidoepan. Misalnya pada wakteoe moesim padi, orang dapat mentujahari bawon. Barangkali orang tak moedah pertjaja, bila saja katakan, orang jang betoel-betoel soeka bekerdja, dalam kolonisasi pada moesim mengetam padi, laki-bini dapat memperoleh bawon sampai 30 pikoeel padi bersih. Habis moesim padi, segala tanah peroesahaan kopi soedah moelai memetik kopinja. Disana oraang dapat mengambil oepahan: jang radjin sedikit-dikitinja dapat berpenghasilan f 0,50 sehari. Pada wakteoe mengerdjakan sawah orangpoen dapat mengambil oepahan f 0,25 sehari. Lain dari pada itoe masih banjak lagi pekerdjaan lain-lain.

Keadaan dalam kolonisasi.

Kalau orang datang melihat-lihat desa-desa jangs
baroe terboeka, orang akan merasa piloe djoega
hatinja; disana sini berdiri roemah-roemah ketjil
beratap ilalang, dindingnya kajoe bertjelah-tjelah
amat djarang, tak ada orang jang berpakaian men-
tereng. Jang dapat membesarakan hati hanjalah
tanam-tanaman jang boekan main soeboernja, te-
lang-kadang masih banjak kajoenja ma-
tlang-melintang.

Sekarang, apabila orang melihat désa-désa jang soedah heroemoer 5 á 6 tahoen oempamanja, tentoelah akan lain halnja, akan senang hatinjá. Disana sini terdiri roemah baroe beratap genting dan berdinding papan, sekelilingnya tampak pohon kelapa, limau, mempelam dan lain-lainnya jang beloem berapa tinggi lagi segar dan soeboer; sepoes-poëas mata memandang terlihat tanaman padi, oebi kajoe, djagoeng dan sebagainya, jang boekan main bagoesnja, soenggoeh membesarke hati sekali. Semoea itoe siapakah jang empoenja? Tidak lain orang-orang jang soedah bertahoen-tahoen membanting toelang, radjin bekerdjá, hémat dan hati-hati.

Kalau orang melihat désa-désa jang soedah toea, soedah tentoe akan lebih menjenangkan lagi.

Pengajaran, 'adat dan agama.

Orang jang hendak berpindah kekolonisasi tak oesah takoet anaknya tidak akan mendapat pengajaran, karena disana soedah banjak roemah sekolah, baik jang oetoeok 'oemoem' (kepoenjaan Goebernemén), baik jang berdasarkan agama Islam atau Kristen (kepoenjaan partikoor), dan dimana perloe tentoe akan diboeka lagi.

Tentang 'adat-isti'adat tak ada oebahnja dengan ditanah Djawa, misalnya hal selamatian, merawat orang meninggal, pakaian, pertoendjoeikan wajang, ronggeng dan sebagainja..

Boeat orang-orang Islam hampir tiap-tiap désa ada langgar atau mesjid, bagi orang beragama Kristenpoen soedah tersedia doea tiga boeah gedéia.

Kewajiban kepada negeri.

Sebeloem tiga tahoen tinggal dikolonisasi, orang tidak diwadibijkan membajjar padjak (belasting), oeang rodi atau lain-lainnya. Hanjalah diwaktoe perloe, orang diwadibijkan bekerdjya ini atau itoe, soedah tentoe oentoek keperloean meréka bersama.

Tjara orang jang hendak berpindah.

Orang jang hendak berpindah kekolonisasi, telah tjoekoep bila telah menjatakan maksoednya kepada Kepala onderdistrik. Selardjoetnja, amtenar inilah jang akan mengoeres sebagaimana mestinya.

Penoeptoep.

Soedah barang tentoe siapa jang ingin bertanja atau beroléh keterangan jang lebih dijelas lagi, baik berthoeboengan dengan Assistant-Wedana di Gadingredja atau Trimoeordjo. (P. Poestaka)

Orang kolonisasi Gedongtataan

WARTA REDAKSI

Sampai waktee ini telah berangkat dari Tan-djoeng Prioek ke Lampoeng orang-orang Djawa-jang akan bertempat disana (orang kolonisasi).

Dengan kapal van der Lyn	1500 orang
" " Speelman	250 "
" " van Overstraeten	2000 "

„SOJASAN” APAKAH ITOE?

Mendengar nama itoe, maoe tak maoe tentoe kita akan menjangka bahasa itoe tentoe sematjam obat-obat patent poela seperti kalzan, gernosan dan lain-lain. Persangkaan itoe salah, karena disini boekan tempatnya memroedjikan salah satoe matjam obat. Boléh dikatakan, sekarang lebih banjak matjam obat jang diperdagangkan orang dari pada penjakit jang mengganggoe keséhatan manoesia. Soenggoehpoen demikian, maka rasanja sajosan itoe tidak akan koerang faédhahnja dari obat-obat jang banjak.

Pembatja tidak akan saja soeroeh berpikir men-
djawab pertanyaan diatas. Diterka tentoe tak akan
dapat, sebab ia boekan teka-teki. Akan tetapi ma-
rilah saja bantoe sedikit. Dalam nama sojasan
ada terseboet „soja” dan kata ini barangkali soe-
dah pernah kita mendengar atau membatjanja,
boekan? Ia tidak lain dari nama dalam perdaga-
ngan besar boeat katjang ramang atau katjang ke-
delé. Adalah tentang k. kadelé itoe telah atjap
kali kita perkatakan disini. Teroetama sekali ka-
rena ia banjak sekali mengandoeng zat-zat ma-
kanan jang bergeuna oentoek toeboeh manoesia
dan perloe lebih banjak dipergoenaikan anak ne-
geri.

geri.
Di Tiongkok dan Japan kedelé itoe soedah dari dahoeloe kala mendjadi makanan jang teroetama. Dalam kira-kira doeа atau tiga poeloeh tahoen ini, iapoen mendapat perhatian benar dibeneoa Europa dan Amerika. Loeasnja tanaman kedelé itoe di Amerika selaloe sadja bertambah. Lain dari pada sebagai makanan, ia dapat poela di-boeat benda-benda lain. Rasanja tak perloe dipan-djangkan lagi tentang kegoenaan hasil boemi itoe, lebih-lebih dalam soäl - makanan jang bagi keba-njakan negeri soedah mendjadi satoe soäl jang amat penting.

Seperi kita tahoe, hermatjam-matjam makanan jang diperboeat dari katjang kedelé itoe. Banjak dari makanan itoe tidak tahan disimpan lama, keadaan zat-zat makanan jang ada dalamnya telah berubah atau ia tidak lekas hantjoer (tjerna) dalam peroet dan lain-lain. Djoega soedah ada poeila ia didjadikan tepoeng, tetapi keadaan tepoeng itoe beloem dapat memocokan ahli-ahli.

Sekarang seperti dapat dibatja dalam *Ag Landbouwweekblad*, maka oleh t. Dr. E. C. Winkler di Weenen telah dapat disisihkan dari k. kedelé itoe tempoeng jang mengandoeng zat-poetih teloer. Zat poetih teloer jaitoe satoe dari zat-matkoen bergoena oentoek toeboeh manoesia. Tempoeng kedelé ini bagoes, disoekaï orang dan dapat disimpan lama. Ia telah banjak dipergoenganan orang dipaberik-paberik koeé, tjoklat dan sebagainja. Oesaha toeac Winkler itoe ditoedjoekan kepada memboeangkan zat² jang pahit dalam k. kedelé dengan tidak mengoerangi keadaan poetih teloer. Soepaja orang banjak dapat mempergoenakannya, maka haroeslah harganya tidak mahal. Itoe dengan ilmoe diatas telah tertjapai, sehingga sekarang tempoeng kedelé jang diperoléh sematjam diatas telah banjak dipakai dipaberik-paberik koeé, makanan

dan lain-lain. Ia diperdagangan diberi nama „sojasan”.

Menoeroet pemeriksaan orang pandai-pandai 1 kilogram sojasan sebagai makanan boléh disamaikan dengan 2.6 kilogram daging jang paling baik atau $6\frac{1}{2}$ liter soesoe djawi atau 60 boeah te-loer ajam. Tentang harganja sekilo diperdagangan ketjil tidak akan lebih dari 35 sén. Sojasan jang beroepa tepoeng itoe warnanja koening, tidak berbaoe, manis dan ada seangin rasa kenari dalaminja. Tentang harganja sebagai makanan dibandingkan dengan makanan² jang lain, adalah begini persen-ja.

	zat poetih teloer	zat gemoek	zat tepoeng	kekoeataan
Sojasan	41,5	20,3	22,8	4500
tepoeng dari katjang	23.—	2,1	59.—	3570
daging jang paling baik	20.—	3,7	0.—	1170
teloer ajam	14.—	11.—	0,7	1626
tepoeng rogge	10.—	1,4	74.—	3560
kentang	2.—	0,1	21.—	952

Seperti djoega soedah diketahoei, bahwa zat-poetih-teloer, zat-gemoek dan zat-tepoeng perloe sekali ada dalam makanan kita. Tentang jang penghabisan jaitoe zat-tepoeng, ada tjoekoep ke-dapatan dalam makanan anak negeri seperti pada nasi, oebi dan lain-lain. Akan tetapi zat-poetih-teloer dan zat-gemoek, boléh dikatakan tidak tjoekoep ada dalamnya. Boeat mengadakan makanan jang mengandoeng kedoea zat tersebut, dengan setjoekoepnya boléh dikatakan banjak jang tak sanggoep.

Kita ambil misalnja boeat kota Padang:
 2.6 kg daging jang paling baik á f0.80 f2.08
 6½ liter soesoe djawi á f0.20 f1.30
 60 boeah teloer ajam á 2½ sen f1.50

Ketiga matjam itoe boléh diganti atau sama chasiatnja dengan 1 kilogram sojasan, jang berharga hanja **f0.35**. Djadi ia boléh menggantikan daging. Lain dari pada itoe sojasan itoe mangan-doeng poela vitaminen A, D, dan B, jaitoe sebangsa zat jang menoeroet pemeriksaan tidak koerang pentingnja boeat toeboeh manoesia.

Meingat hal diatas, maka soedah pada tempatnya benar bertanam kedelé itoe lebih banjak dari sekarang mendapat perhatian orang tani Boemipoetera.

Boléh dapat:

RATJOEN BABI

**di Kantor Landbouw Padang
harga sebelék dari 1 kilo 50 sén.
Bila dipesan, tambah ongkos**

KIRIYU-

Keterangan landjoet tentang tanah

Dahoeloe telah kita perkatakan tentang besar goena tanah bagi pertanian. Dan lagi soedah djoga dipertjakapkan, bahwa tanah boléhlah dibandingkan dengan goedang tempat penjimpanan makanan oentoek tanam-tanaman. Sekarang hendak kita selidiki lebih landjoet tentang keadaan tanah itoe.

Ma'loemlah kita kiranya, bahwa goedang biasanya mempoenjaï koentji, goenanja oentoek pembokakan pintoe dijalan mengeloearkan makanan dari dalam goedang. Kemoedian apabila makanan telah keluar, haroeslah dioesahakan, soepaja menjadi makanan jang hantjoer, sehingga moedah dapat diisap oleh akar-akar tanaman. Perloe kita ketahoei, bahwa tanaman hanja dapat mengisap makanan jang telah hantjoer sadja.

Apakah koentji jang dipakai oenteuk pembuka goedaing itoe dan bagaimana tjara mengoehakan makanan jang élok dimakan oléh tananran?

Adapoen jang dikatakan koentji ialah perkakas jang digoenaikan mengerdjakan tanah. Kerdjana ja'ni menggoenting dan membelah-belah tanah. Ada orang jang mengerdjakan tanah memakai badijak; ada jang memakai patjoel, linggis, garoe d.s.b. Dengan perkakas itoe tanah dioesahakan sampai menjadi loemat. Artinja dibokekakan pintoe-pintoe, sehingga makan-makanan jang terkan-doeng oléh tanah dapat keloear. Makaraan itoe boléhlah dimisalkan sebagai padi jang baharoe dikelocarkan dari dalam loemboeng. Padi itoe perloe ditoemboek didjadikan beras. Kemoedian ditantanak menjadi nasi. Sesoedalah itoe baroelah dapat dimakan.

Apabila diperhatikan, waktoe menanak nasi adalah tiga perkara jang amat penting bekerdjá dalam hal itoe. Barang-barang jang penting itoe ialah pertama panas api, kedoea hawa jang bekerdjá menghidopekan api dan ketiga air.

Adapoean dalam hal memasak makanan dengan tanaman, djoega barang jang tiga roepa itoelah, panas, hawa dan air, jaag sangat perloe. Panas diperdapat dari matahari; hawa datangnya dari atas permoekaan tanah; air diperoleh dari hoe-djan, soengai atau mata air.

Mengerjakan tanah adalah berarti merawat permukaan tanah, jang danat dike-panas, hawa dan air. Keterangananja begini: Kita ambil seboeah koeboes jang besarnja 1 dm³, locas permukaan koeboes itoe sama sekali ada 5 dm². Apabila koeboes dibelah mendjadi doea, maka djoemlah locas permukaannja bertambah mendjadi 8 dm². Dan apabila dibelah mendjadi empat, djoemlah locas permukaannja bertambah poela mendjadi 10 dm². Demikianlah niata kepada kita, bahwa makin loemat tanah dikericikan makin locas moeka boetir-boetir tanah, dan makin banjak makanan jang dapat bersinggoeng dengan panas, hawa dan air. Kalau demikian, makin bertambah banjak makanan jang mendjadi masak dan makin soeboer toemboeh tanaman jang ditanam pada tanah itoe.

Tanah yang telah dikerdjakan besanya akan bah. Hal ini nista apabila diperhatikan keadaan

tanah jang baharoe dikerdjakan. Permoekaan tanah kelihatan lebih tinggi dari waktoe tanah belum dikerdjakan.

Apakah jang menambah isi tanah itoe? Oléh karena tanah mendjadi longgar, maka banjak loebang-loebang didapatkan didalamnya. Loebang-loebang itoe dimasoeeki hawa. Tanah jang gemboer gampang (moedah) poela dimasoeki air. Dan lagi akar-akar tanaman dengan moedah menemboes tanah mentjahari makanan kian kemari. Makin banjak akar tanaman, makin banjak ia dapat mengambil makanan. Tambahan poela, makin tegoeh berdirinja pada tanah. Pendirian jang tegoeh berarti besar bagi tanaman, oentoek mengadakan hasil jang banjak. Hal ini djangan dilopekan.

Sebagaimana makanan manoesia dan binatang ada bermatjam-matjam, maka makanan tanaman bermatjam-matjam djoega. Dan lagi tanaman jang satoe tak sama makanannja dengan tanaman jang lain. Hal ini dapat dilihat kepada djenis barang jang dihasilkan oléh tanaman, ja'ni, daoen, hoenga, boeah, kajoe d.s.b. Tentoelah beroepa-roepa poela makanan jang dipakai oléh tanaman oentoek menghasilkan barang-barang itoe.

Dimanakah tersimpannya makanan tanam-tanaman? Adanya didalam tanah. Tanah **lapisan sebelah ataslah jang** banjak mengandoeng makanan tanaman, makin kebawah makin berkoerang. Dari karena itoelah lapisan tanah dibahagi orang atas doea roepa, ja'ni pertama lapisan atas dan kedoea lapisan bawah. Lapisan atas tebalnya hanja lebih koerang 15 sampai 30 cm, dan warnanya lebih hitam dari lapisan bawah.

Kalau orang mengerdjakan tanah, maka biasanya lapisan atas itoelah jang dikerdjakan. Ini boekan berarti bahwa lapisan bawah tak bergenena sama sekali. Lapisan bawah itoe djoega mengandeng makanan akan tetapi keadaannja masih mentah benar.

Kalau bertanam-tanaman jang péndék oemoer-nya, oempama padi, palawidja dan sajoeran, tjoe-koeplah tanah lapisan atas jang dikerdjakan, karena akar-akar tanaman jang demikian jang terbanjak bertempat dilapisan atas sadja. Tetapi tanaman jang ber'oemoer pandjang, oempama kelapa, kopi, téh dan karet, mempoenjaí akar-akar jang dalam masoeknija kedalam tanah. Djadi bagimna berarti besar tentang keadaan lapisan bawah. Dari karena itoe mengertilah kita, apa maksoednija oentoek tanaman jang demikian disediakan loebang-loebang tempat bertanam jang dikerdjakan baik-baik sampai 80 cm, dalamnija.

Apabila diperhatikka tentang bahagian tanah, maka terang sekali jang didalamnya didapati pasir, tanah liat, kerikil, batoe-batoe dan bahagian tanaman jang telah boesoek. Mendoeroet kepada banjak pasir atau tanah liat jang diperdapat di-dalam tanah, maka tanah dimamañ orang tanah pasir atau tanah liat.

Warna tanah beroepa-roepa; ada tanah hitam; ada tanah merah, koening d.s.b. Tanah ada jangsoeboer dan ada jang koeroes. Tanah dinamai soeboer, apabila banjir makan-makanan jang

gampang diisap oleh tanaman terdapat didalamnya. Kebalikannya jalah tanah koerös.

Dapatkan kita mengatakan mana tanah jang soeboer dan mana tanah jang koeroes? Menentoekan bila dengan pasti tentoe amat soesah. Tetapi apabila diperhatikan tentang keadaan tanam-tanaman jang menoemboehi soeatoe tempat, dapatlah dikira-kirakan soeboer atau tidaknya soeatoe tempat.

Tetapi dapat poelakah ditentoeukan, apa sebidang tanah bagoes oentoek soeatoe djenis tanaman? Hal itoe hanjalah dapat dipastikan dengan djalan pertjobaan. Karena tiap-tiap tanah berbeda-beda banijak dan roepa makanan jang dikandung.

doengnya. Dan sebagaimana telah dikatakan di atas, tiap-tiap tanaman berbeda-beda dalam jangkaan yang dikehendakinja.

Dapatkah tanah jang koeroes didjadikan soeboer? Hal itoe dapat dioesahakan dengan roepa-roepa djalan; oempanra dengan djalan mengoesahakan tanah lebih sempurna dari tadinja. Dengan mempergoenakan perkakas pengerdjakan tanah jang lebih baik. Dengan djalan memoepoek dan dengan djalan memperbaiki pengairan tanah itoe. Tentang perkakas pertanian; poepoek dan pengairan dibelakang hari akan kita oeraikan.

Soetan Sanif

S O E R A T

Toean Redaksi.

Besar harapan penoelis, soedi apalah kiranya memasoekkan karangan péndék ini. Moga-moga ada djoega faédhahnja diketahoei oléh kaocmkoe orang tani. Jang akan saja tjeriterakan disini ialah tentang „bawang Penjalajan”.

Penjalajan ialah seboeah negeri jang letaknya kira² 3 kilometer sebelah Oetara Padang Pandjang. Hawa negerinja dingin dan banjak hoedjan. Bagian jang rendah letaknya 700 meter dan jang paling tinggi ± 1200 meter dari permoekaan lapoet. Pendoedoek negeri Penjalajan soeka menanam tanaman-moeda sesodah memotong padi. Jang banjak diperoesahkan ialah oebi djalar dan kool-landhouw. Selain dari itoe, ada djoega orang bertanam bawang. Itoe maka hal itoe meng-

Kalau dilihat sepintas laloe maka hal itoe menghérangkan, karené menoeroet kepertjajaan orang kampoeng: tanaman bawang itoe hanja dapat diosesahakan pada tempat² jang panas hawanja dan tidak banjak hoedjan. Djoega sepandjang tachjoei merékaitoe, pada tempat² jang banjak diselimoeti kabeo tak dapat tidak bawang itoe diroesakkan oléh amo. Akan tetapi soenggochpoen demikian, oléh anak negeri Penjalajan dioesahakan djoega bertanam bawang itoe. Hasilnya dari bermoela sampai sekarang dijadi soedah 10 tahoen, ada menjenangkan. Roepanja matjam bawang jang dioesahakan merékaitoe ada satoe matjam jang tidak begitoe mendapat ganggoean penjakit terseboet. Adalah kalau tanaman bawang itoe dihinggaapi penjakit amo itoe, maka sekeboen-sekeboen boléh habis mati dan boekan sedikit keroegian jang ditanggoeng oléh sipenamannja.

Menoeroet berita ada seorang perempuan

KIRIMAN

negeri Penjalajan itoe jang bertanam bawang. Bawang jang ditanamkannja roepanja tidak mendapat ganggocan amo. Bawang itoe dinamakan orang „bawang Penjalajan”. Matjam bawang tersebut sampai sekarang pada tiap-tiap memenoegoet hasil, selaloe disisihkan boeat tampang. Kalau tanaman berkedapatan dengan hoedjan banjak dan banjak kaboet, maka hasilnya masih menjennangkan djoega. Telah banjak penanam bawang dari negeri-negeri berdekatan dengan Penjalajan, jang datang membeli tampang bawang tersebut. Disanapoен hasil jang diperoléh merékaiteo ada menjennangkan djoega, biar hawanja lebih dingin dan lebih banjak kaboet dari di Penjalajan. Negeri itoe misalnya Air Angat.

Dibawah ini diterangkan sedikit, bagaimana di-peroléh bangsa bawang itoe. Pada masa harga ba-wang mahal, maka perempoean jang terseboet ta-di pergi membeli tampang bawang. Dari sek-a-
roeng bawang jang berasal di Tjeribon, dipilihna
sadja bawang jang berlainan warnanja dari ba-wang-bawang jang lain. Didapatna seonggok ke-tjil: Bawang ini ditanamkannja disawah jaitoe di-kampoeng Bintoengan (Penjalajan). Hasil jang
diperoléhnya bagoes, djadi menjenangkan. Dari ini diambilnja boeat tampang jaitoe jang bagoes-nja sadja. Inilah jang teroes-meneroes diperkem-bangnjá sampai pada masa ini dan sampai sek-arang ada tak dapat ganggoean penjakit amo itoe. Banjak hasilnja ditempat-tempat terseboet, ada lebih baik dari bangsa-bangsa bawang laia seperi bawang Tandjoeng Baroelak, Tjeribon atau Singapoera jang dibeli ditoko-toko. Dipasar Pa-dang Pandjang dapat lekas diketahuei bawang Penjalajan itoe.

D. M. G.

Ghahar^z dari Dienst Landbouw dan koetipan

Mengakar soas pemindahan orang Djawa.

Beberapa bahagian dari tanah Djawa telah sem-
pit boeat menghasilkan oentoek penghidoepan
pendoedoecknya, jang selaloe sadja bertambah. Ti-
ap tahoen antara 20 dan 30.000 orang jang pindah
kekolonisasi di Lampoeng. Kalau diingat bertam-
bah djiwa ditanah Djawa tidak koerang dari 500
sampai 700.000 dalam setahoen, maka soäl itoe

beloem dapat diselesaikan dengan pemindahan sebagaimana diatas sadja. Bertambahnya peroesa-haan² indoesteri menghendaki tidak lebih dari 20.000 orang setahoen. Karena itoe dipikirkan akan meloaskan pemindahan orang Djawa dari daerah-daerah jang miskin ketanah Soematera. Hal itoe sedang diselidiki dan telah dimintak pada tambahan rantjangan (begrooting) B.B. oeang f 800.000 boeat maksoed terseboet.

Hasil bawang jang amat bagoes di Padang.

Baroe-baroe ini c. Dt. B. disawah Padang Besi membangkit bawangnya. Toemboeh bawangnya itoe bagoes betoel. Dari satoe roempoen dipero-léh 15 sampai 29 boetir bawang. Kalau dihitung hasil kehectare, dapat 202 quintaal (1 quintaal ± 100 kilogram) basah. Oemoernja 71 hari. Barang tentoe sadja jang poenja boeat mendapat hasil jang amat bagoes itoe, mengerdjakan segala-galanya seperti mengerdjakan tanah memoepoek, merroempoet dan lain² sesempoerna-sem'poernanja.

Teman e. Dt. B. itoe si R. bertanam bawang poela. Tanamannjapoen bagoes. Bawang beroemoer 65 hari perloe diambilnya, karena hari ber-toeroet-toeroet sadja hoedjan. Takoet ia akan boesoek. Soenggoehpoen demikian, diperolehnya hasil kalau dihitung kehectare 111 quintaal dan boléh dikatakan bagoes djoega.

Begitoepoen kelihatan poela oléh sipenanam bawang, bahasa tanaman pada tanah goeroen boléh roesak kalau lama bertoeroet-toeroet hari panas. Hal itoe koerang berbahaja pada tanaman bawang disawah.

Poepoeuk hidiau „calopogonium” dikeboen nenas.

Diantara baris-baris nenas soedah ada djoega orang bertanam poepoek hidjau terseboet. Itoe mémang baik. Jang terang keoentoengannja jaitoe siangan atau roempoetaan tak toemboeh lagi. Keadaan tanah bertambah baik oléhnya. Akan tetapi ada djoega satoe doea jang menjangka, bahasa kalau ditanam poepoek hidjau itoe, soedah habis kerdja. Ini tidak benar. *Calopogonium* sebangsa tanaman jang mendjalar seroepa oebi djalar. Sekali dalam tiga pekan perloelah ia ditarikkan dari roempoeten nenas. Tidak dikerdjakan ini, maka dibalitnja nenas dan tentoe tidak diperoleh keoentoengan² menanam poepoek hidjau itoe.

Peroesaahan kentang di Fort van der Capellen ditambah goeroen tidak seloeas tahoen jang laloe.

Hasil dari tanaman moeda seperti kentang menolong dan diharapkan benar oleh anak negeri. Lebih-lebih dalam waktoe penghidoepan soesah sekarang. Akan tetapi tahoen ini, tak loeas tanah goeroen jang ditanami kentang disebelah Fort van der Capellen. Sebabnya tak lain dari karena kekoerangan tampang. Sebagian dari kentang jang oentoek tampang, telah terdjoel sebagai kentang makan. Ketika hendak bertanam, tidak dapat diperoleh tampang lagi. Boekan sedikit keroegian karena itoe.

Alangkah baiknya, bila masing-masing menjalankan tjoekoep bibit Kentang Oentoek ditanamkan nanti?

Bidio tiengkéh baniak tidak toemboeh.

Bidjo tjengkéh banjak tidaek to
Seorang tani di Loeboek Sikaping mendapat bidjo tjengkéh dari kawaanja. Bidjo tjengkéh itoe teroes ditantan kannja dipesenrajan. Dinanti-nantikannja, tidak djoega ada jang toemboch. Kemoe-dian diboekakannja atap pesemajan itoe, karena pada pikirna barangkali sebab tak dapat paas. Itoe poen tak menolong. Soedah itoe, baroe ia ber-tanja kepada engkoe Landbouw. Setelah diperik-



Anggota² komisi Tani memeriksa badjak² matjam baroe.

sa kenjataan, bahwa semoea bidjo tjengkéh telah kering. Terang sekali, bahasa bidjo jang ditanam-kannja dahoeloe itoe tidak baik lagi. Boléh djadi terlampau lama disimpan.

Barang siapa hendak menjemaikan bidjo tjengkéh, koepaslah dahoeloe. Hanja bidjo jang segar sadja dan tidak berbatjak-batjak hitam, jang mesti ditanamkan.

Doekoe Soematera Barat beloem masoek matjam doekoe jang baik.

Di Soematera Barat ini ada doea tempat jang menghasilkan doekeoe manis. Tempat-tempat itoe ialah Air Hadji dan Sidjoendoeng. Akan tetapi ada doekeoe jang lebih baik dan manis dari itoe. Sekali-sekali dipasar Padang ada kedapatan ia jaitoe doekeoe Betawi dan doekeoe Palembang. Bereboet orang membelinja, biarpoen harganganja lebih mahal. Doekeoe Betawi itoe datangnja dari Betawi, tetapi dikota Padang ada poela ia toemboeh empat lima batang. Tandanja ia amat di-soekai orang, doea batang jang toemboeh di Belantong Padang menghasilkan sekali boeah 25 roepiah. Doekeoe Palembangpoen sebangsa doekeoe jang manis poela. Sampai ke Penang dan Singapore ia diperniagakan orang. Dibagian Air Bangis, Soekarnaten dan Oedjoeng Gading orang bermaksoed akan menanam doekeoe-doekeoe jang manis itoe.

Tanaman dalam keboen sekolah, lebih perloe daripada

Makin lama makin bertambah perhatian terhadap kepada keboen-keboen. Hal ini sangat menggirangkan. Dari ketjil perloe dibangoenkan tjinta moerid-moerid kepada tanam-tanaman. Bokankah sebagian jang amat besar dari simoerid nanti mesti mentjahari penghidoepaan dari beroesahaatanah atau mendjadi orang tani? Pada satoe doeaa sekolah, kelihatan pekerjaan moerid-moerid jang teroetama ialah membersihkan djalan-djalan dalam keboen, sehingga pendjagaan tanaman tertinggal. Sebenarnya jang perloe sekali ialah pemeliharaan tanaman, soepaja dapat tanaman itoe memberi hasil jang menjenangkan. Inilah jang bergoena pada peroesahaannja nanti. Kalau djalan-djalan tidak bagoes, itoe tak mendjadi halangan bagi sitani.

Djaraknja djagoeng beranak mesti ditanamkan.

Seperti namanya djagoeng terseboet, banjak anaknya. Djadi ia mesti lebih djarang sedikit ditanamkan dari djagoeng matjam lain. Kalau tidak akan diperdjarang atau dipotong sebagian dari batangnya sesoedah berboenga, boléh ditanamkan dengan djarak 1 x 1 meter. Bila dimaksoed nanti akan memotong sebagian oentoek makanan héwan, maka perloelah tjøekoep banjak batang jang dapat dipotong. Karena itoe, boléh menanamnya dirapatkan sedikit misalnya 80 x 80 cm.

Oembinja oebi djalar boléh djoega ditanamkan atau didjadikan bibit.

Boeat bertanam oebi djalar boléh dikatakan moedah mendapat bibit, boeken? Batangnya biasa dapat diminta sadja dari meréka jang membongkar oebi djalarnja. Itoe pada daerah jang banjak memperoesahkan tanaman itoe. Akan tetapi pada tempat jang baroe akan menanam oebi djalar serta djaoeh letaknya, maka tentang memperoleh bibit ada soesah. Atau bila akan memasoekkan oebi djalar matjam baroe. Akan dibawa batanganja, banjak ongkosnya karena banjak menghendaki tempat. Dalam hal ini, ambil oembinja sadja te-roeslah ditanamkan. Ia bertoenas dan toenasnya mendjadi batang. Batang-batangnya itoe dikerat-kerat dan didjadikan bibit.

Moesooh negas: moesang dan landak.

Dibagian Kerintji soedah ada ditanam orang nenas Siantar. Namanja benar jaitoe Cayenne Lisse. Ia djaoeh lebih besar dan senang hati melihat bocahnja itoe. Binatang moesang dan lankak kerap kali maoe mendahoeloei jang poenja keboen memakan nenas. Ditjari sipoenja keboen 'akal. Dibalooet dengan kawat djarang atau dilengkoengi dengan kaleng minjak-tanah-kosong jang diberi berpakoe. Roepanja dengan mengerdjakan demikian, tak dapat atau takoet kedoea binatang tersebut mengganggoe nenas.

Lain dari pada itoe atjap kali poela karang rat boeah nenas itoe, maka batangnya djoateh. Ini tidak membaikkan djoega kepada tanaman nenas kita. Boeat ini ada poela 'akal. Ditoepang dengan doea boeah kajoe ketjil, jang ditjotjok menbos daoen nenas.

Bertanam tiangkéh dalam beloekar.

Sebelah Air Hadji ada kedapatan tjengkeh anak negeri dalam beloekar² ketjil. Djadi anak tjengkeh itoe toemboeh antara anak-anak kajoe dan ilalang. Kemoedian berkelilingnya dirambah. Ke lihatan anak-anak tjengkeh berwarna kekoeningan dan dahan-dahan sebelah bawah tidak rimbang tetapi arah keatas toemboehnya. Djadi anak-anak tjengkeh itoe mendapat kelindoengan selagi ketjilnya. Apabila diangsoer-angsoer mengoerangi pelindoengnya, maka rasanja ada akan soeboer toemboehnya.

■ *W. J. G. J. Jaemadiang (Djawa Timoer).* Hoofdredacteur.

Roekoen Tani di Loemadjang (2)
Waktoe tamasya ke Djawa Timoer t. Hooftredacteur P. Poestaka mengoendjoengi djoega Roekoen Tani di Loemadjang. Perserikatan itoe bersesaha oentoek kepentingan² pak tani. Dahoeloe

tak djarang, padi ataupoen sitani dibeslag karena tidak membajar padjak (belasting). Sebab itoe pada waktoe memotong padi, Roekoen Tani me-wajibkan kepada anggota²nja mengerahkan beberapa pikoel padi oentoek pembajar padjak. Padi itoe disimpan sampai harganja naik dan baroe-didjoeal serta dibajarkan kepada belasting. Soepaja belasting itoe pada waktoenja djoega dapat diloenaskan dan tidak menantikan doeloe sampai harga padi agak baik, maka didirikan poela kerjasasi-pembajar-belasting.

Keoentoengannja: pemoengoetan belasting amat moedah dan tidak memoesingkan sitani atau si-pemoengoetna lagi. Padi sitani tidak terdjoeal dengan harga moerah. Biasanya waktoe menjabit, harga padi setinggi-tingginya f1.20 dan bila dianantikan sedikit serendah-rendahnja ± f1.75. Karena bagoes diperoleh hasil pendjoealan loem-boeng-koperasi-belasting itoe, boate menolong anggotanja laloe didirikan poela loemboeng-koperasi-pindjaman dalam waktoe moesim kekoerangan padi. Djoega loemboeng-koperasi-bibit, jang memberi bibit padi jang terpilih kepada anggota-anggotanja.

Roekoен Tani mempoenjaï waroeng-waroeng. Keontoengannja dipergoenganan oentoek penolong dalam kematian, dan membeli perkakas-perkakas sekolah d.l.l., sehingga tak oesah berijoer lagi. Roekoен Tani mempoenjaï sekolah sendiri, tempat anak-anak tani bersekolah dari poekoel setengah 12 sampai poekoel 3. Sebab pagi dan petang perloe menolong orang toeanja bekerjda disawah atau dikeboen atau memasoekkan ternak kekandang. Roemah sekolah dan perkakas seperti bangkoe dan papan toelis bagi pak tani perkara moerah. Meréka berijoer kajoe, bamboe dan atap genting dan jang pandai bertoekang mengerdjakkanna. Begitoe poela mendirikan waroeng jang saja seboetkan diatas tadi. Waktoe saja tanjakan siapa² jang djadi pengeroes sekalan badan-badan Rockoen Tani, diterangkan kepada saja bahwa jang djadi pengeroesnya tani belaka.

Goeroe-goeroe sekolah itoe tidak diberi gadji beroepa oeng. Biasanya meréka tinggal diroemah tani jang berada, dapat menoempang dan makanan seperti ahli roemah. Lain dari pada itoe ia menerima apa-apa sadja jang dapat diberikan oléh orang tani bapa moeridnja.

Séndok boeatan anak negeri.

Soedah berapa lama di Bangil (Djawa Timoer) ada peroesaahan anak negeri memboeat séndok makan. Moela-moela hoeatannja beloem begitoe baik, tetapi setelah diperbaiki maka sekarang telah dapat bersaing dengan perboeatan loear negeri. Lagi poela soedah ada soeatoe peroesaahan jang menjaloet dengan nikkel (vernikkeld). Mennoeroet keterangan kepala afdeeling Keradjinan dari Departement van Economische Zaken ada harapan baik peroesaahan itoe akan madjoe, karena toekang-toekang Boemipoetera Djawa pandai meniroe boeatan loear negeri.

SOAL DAN DJAWAB

Pertanyaan: Engkoe N. glr. R. B. di soengai Pe-noeh bertanja. Doea tahoen jang lioe ada saja mémesan hermatjam-matjam tempélan djeröek dari tanah Djawa. Berkat nasihat jang saja min-ta dari Dienst Landbouw dari moelai menanam sampai sekarang, adalah bagoes toemboehnja. Boléh diharap tak lama lagi ia akan berboeah dan moelailah saja akan memoengoe hasilnja. Melihat roepa batangnja, banjak jang tidak seroepa dengan limau manis kita disini dan tento boeahnja nanti demikian djoega. Apakah mani boeahnja itoe ada dapat didjoeal disini artin ja matjam djeröek itoe adakah akan disoekai orang?

Djawab: Tentangan itoe tak oesan engkoe la-koet. Djeroek-djeroek jang ditanam itoe, memang semoeanja matjam jang baik. Biarpoen anak ne-geri banjak jang beloem mengenalnja, tetapi bila soedah ditjobanja memakan tentoe akan disoe-kaunja boeah-boeahan jang manis itoe. Pepatah menjebet djoega: Tak kenal, maka tak tijnta. Boektinja sekali-sekali ada didatangkan boeah djeroek dari Djawa. Sebabnya tidak banjak ka-reng ongkosnja mahal dan disini perhoe didjoel- dengan harga jang tinggi. Orang-orang tak sang-goep membajarnja. Boeat engkoe ongkos tak be- rapa dan ia dapat didjoel dengan harga jang moerah djoega, sehingga tiap-tiap orang dapat

Pertaanjaan: Bagindo D. bertanya: Saja telah banyak melihat berapa soeboer toemboehnja pohon boeah-boeahan jang berasal dari tjangkokan Djoega boeahnja besar dan manis seperti batang asal. Telah doea tiga kali saja menanamkan tjangkokan, tetapi tidak ada satoe jang hidoe. Apakah mestii saja boeat.

Djawab: Tentang hal itoe boekan sadja pada e. Bagindo kedapatan, tetapi pada banjak orang kampoeng. Karena itoe marilah 'saja terangkan agak pandjang sedikit. Sebabnya tidak lain, karena salah menanamkannja djoega. Tjangkokan seperti kita ketahoei, akarnja masih 'haloes-haloes benar. Orang-orang kampoeng soeka sekali men-tjangkok dahan jang lebih besar dari ampoë kat-ki, banjak berdaoen d.l.l. Bila tjangkokan itoe telah berboenga dan berboeah, maka itoelah jang dikehendakinja benar. Seolah-olah akan dipindahkannja sadja dahan sematjam itoe dan rasa-rasa soedah tampak dimatajana tjangkokan itoe dalam sedikit wakteo teroes berboenga dan menghasilkan boeah banjak. Akan tetapi apa jang atjap kali kelihatan pada tjangkokan jang ditanam merékaite? Daoen-daoennja jang banjak itoe lajoe, dan kering, sebab tidak dilindoengi dengan daoen kerambil, atap d.l.l. Karena ini, batangnja toeroet poela kering dan teroeslah mati. Lagi poela kena angin tergojang-gojang benar ia dan ini boléh meroesakkan kepada akar-akarnja jang masih lemah itoe. Satoe-satoe sesoedah loeroet daoennja, ada djoega jang bertoenas dan toenas inilah jang nanti berdaoen, berdahan dan mendjadi besar. Djadi dari tjangkokan jang diharap toemboeh ialah toenas atau rantingnja jang berdaoen masih moeda.



Agar tjangkokan jang ditanamkan itoe boemboeh, maka haroeslah dilakoekan begini: Sesoe-dah dipotong dari batang, maka diboeangkan ranting-rantingnya dan daoenanya jang besar-besar. Ditinggalkan satoe atau doea boeah ranting dan doea tiga helai daoen jang moeda sadja. Kemoe-dián diboekeka tali pengebef saboet atau idjoek pemböengkoes dan bila tidak akan roesak akárnja, djoega diboekeka saboetnya. Ditanamkan hati-hati pada loebang jang telah sedia seperti tadi, laloe ditekan tanahnja sedikit. Perloe dilindoengi dengan daoen kerambil misalnja, atap d.s.b., sebab ia beloem tahan panas keras. Sekali-sekali kalau tanahnja kering maka disiram petang hari.

Pertanyaan: Sinar Sumatra keloearan 23 Januari 1937 memoeat seboeah karangan jang berkepalai „Peroesahaan gambir”, karangan e. Dataek Sekoto Negerihoed Tandjoeng Bonai Fort van der Capellen. Kalau diambil ringkasannya, maka dapatlah diteloiskan dengan beberapa boeah keterangan dan permintaan:

1. Harga hasil boemi rata-rata naik, ketjoeali gambir
2. Siperkeboen getah banjak mendapat oeang sekarang, bersoeka hati. Siperkeboen gambir dapat menonton atau melihat sadja hal itoe
3. Kalau soäl gambir mendapat perhatian tjoe-koep, barangkali rasanja memadai djoega pendapatan jang didapat dari beroesaha tanaman itoe
4. Memohonkan soepajá dapat penerangan tentang bertanam, memasak, mendjoeal dan lain-lain; agar bertambah pendapatan.

Djawab: Harga gambir Soematera Barat ter-oetama sekali ditentukan oleh pasar-pasar dalam negeri. Soenggoehpoen begitoe; ada djoega sedikit-sedikit dipengaroehi oleh keadaan diloebar. Dalam negeri boléh dikatakan harga hasil boemi itoe disebabkan malésé tidak begitoe toeroen seperti harga getah. Lihatlah angka-angka ini!

	Gambir	getah
1927	f 45.—	f 70
1928	38.—	56
1932	19.50	6
1933	17.—	6

Disebabkan itoe, maka dalam waktoe ini harganya tidak poela banjak naik.

Gambir Riouw, bianja moelaï 1 Januari 1937 ditoeroenkan. Dahoeloe dalam tahoen 1913 djoega demikian halnya dan waktoe itoe harga gam-bir disini toeroen poela.

Engkoe barangkali ada mendengar dari orang² Sigoentoer, Halaban, Sarilamak dan Harau, bahasa Dienst Landbouw sedang mengadakan pemeriksaan tentang gambir. Sipemasak² gambir disana pekerdjaaanja boléh dikatakan baik. Djadi beloem tentoe apa kita dengan djalan lain serta beroentoeng dapat mengadakan gambir, sehingga dapat banjak dikirim keloear negeri. Seperti engkoe ma'loem, pemeriksaan itoe menghendaki waktoe jang lama. Tjontoh-tjontoh gambir jang diboeat itoe dikirim ke Betawi, boeat diperiksa tentang kebaikannja. Ini menghendaki waktoe berboelan-boelan. Apabila ada hasilnja, maka nanti akan dimoeat dalam „Tani” ini.

Harga getah mendjadi naik sebab diadakan pembatasan keloear oleh hampir segala daerah jang menghasilkan getah. Apabila sekiranya dilakukan poela itoe atas gambir oleh Malaka dan Hindia Belanda — doea negeri jang banjak mengeloearkan gambir —, maka tak ada akan memberi hasil. Sebabnya karena hasil boemj itoe mempoenai doea pasar besar.

Pertama di Tinoer, boeat dimakan.

Kedoea di Barat, boeat peroesahaan koelit dan tjat d.l.l.

Pasar di Barat itoe mempoenai poela alat-alat lain boeat penjamak koelit, sedangkan gambir tidak begitoe berarti benar bocatnja. Kalau harga gambir terlampaui tinggi, maka tentoe sadja dipakainja sadja alat-alat lain itoe.

Bidjo dan tampang tanaman

Boleh dapat pada atau dengan perantaraan:

A. *Adjunct Landbouwconsulent Fort de Kock.*

1. padi Sitinik dan Arai Kerambil
2. bibit bawang T. Baroelak & Tjirebon
3. tampang (tjarang) oebi djalar
4. tampang (stek) oebi perantjis: Aipin Mangi, Aipin Valenca dan Basiorao
5. tampang teboe P.O.J 2878 dan EK 28
6. bidjo kopi Arab Pasoemah (nabouw)
7. " kapoek randoe koening (nabouw)
8. " djagoeng Menado Koening, Midden Java poetih dan djagoeng beranak
9. katjang tanah Schwarz 21
10. kedelé poetih
11. ratjoen babi
12. " oelat (loodarsenaat)
13. tampang poepoek hidjau crotalaria usaramoensis

B. *Adjunct Landbouwconsulent Loeboek Sikaping.*

1. padi Tijna, Sitinik dan Arai Kerambil
2. tampang (stek) oebi perantjis: Aipin Mangi dan Aipin Valenca
3. tampang krinjoe
4. djagoeng Menado koening
5. katjang tanah Schwarz 21
6. bidjo kopi Excelsa
7. ratjoen babi
8. " oelat (loodarsenaat)

C. *Adj. Landbouwconsulent Fort v.d. Capellen.*

1. padi Sitinik dan padi Arai Kerambil
2. tampang (tjarang) oebi djalar
3. " (stek) oebi perantjis: Aipin Mangi dan Aipin Valenca
4. djagoeng Menado Koening
5. kedelé poetih no. 29
6. katjang tanah Schwarz 21
7. bidjo kopi rohoesta tjampoeran beberapa nomor² (nabouw)
8. ratjoen babi
9. " oelat (loodarsenaat)

D. *Adj. Landbouwconsulent Padang.*

1. bibit bawang

F E B R U A R I 1 9 3

No. 8 TAHOEN KE -

2. katjang padi
3. tampang (tjarang) oebi djalar
4. bibit katjang pandjang
5. ratjoen babi
6. " oelat (loodarsenaat)
7. tampang nenas Bogor 50 sén seratoes di
Oeloe Limau Manis
8. bidjo kapoek Randoe Koenig, sekilo f2.50
di Kantor Landbouw Padang.

E. Adj. Landbouwconsulent Soengel Penoeh.

1. padi Tilna dan Sitnik
2. tampang (stek) oebi perantjis Valenca
dan Mangi
3. bidjo kopi Arab Pasoemah (nabouw)
4. " Roboesta (nabouw)
5. ratjoen babi
6. " oelat (loodarsenaat)

F. Landbouwopzichter Pariaman.

1. padi Tilakkacherij
2. anak bagoeck dalam kerandjang $7\frac{1}{2}$ sén
sebatang Bidionja 10 sén seratoes boeah
3. bidjo erotalaria juncea (poepoek hidjau)
4. bidjo Sesbania aculeata (p. hidjau)
5. tampang punang wang 100 boeah lima sén
6. ratjoen babi

G. Landbouwopzichter Solok.

1. ratjoen babi
2. " oelat (loodarsenaat)

H. Landbouwopzichter Pajakoemboeh.

1. tampang oebi perantjis Aipin Valenca
2. bidjo tembakau 5 gr. 0.25
3. " gambir 0.25
4. katjang tanah Schwarz 21 (sedikit)
5. anak kapoek $2\frac{1}{2}$ sén sebatang
6. ratjoen babi
7. " oelat (loodarsenaat)

I. Tuinbouwopzichter Fort de Kock.

- a. Diambil dikeboen Pajakoemboeh, harganja
25 sén sebatang jaitoe:
1. stekken djeroek citroen 14 batang
2. anak doekoe Betawi 244 "
3. okelasi djeroek pandanwangi 198 "
- b. Diambil dikeboen Landbouw Boekit Tinggi
harganja 30 sén sebatang jaitoe:
1. okoclesi djeroek pandanwangi
2. stekken djeroek citroen 4 batang
3. anak keseinek 15 "
4. tjangkokan sawo manila bidjo kol-boenga, harga satoe pak 10 gram
30 sén
bidjo Chineesche sluitkool (kool-Tjina),
harga satoe pak dari 10 gram 15 sén
bidjo sesawi. Semoea soedah dibersihkan
dari koeman-koeman penjakit

J. Landbouwopzichter Manindjau.

1. padi Sitnik dan Arai Kerambil
2. kedelé poetih
3. katjang tanah Schwarz 21
4. bidjo pala oentoek bibit
5. ratjoen babi
6. " oelat (loodarsenaat)